

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, proses pembelajaran, dan fasilitas sekolah terhadap mutu SMP Negeri di Kecamatan Rote Timur. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah (83,02), kompetensi guru (84,26), proses pembelajaran (81,64), fasilitas sekolah (82,49), dan mutu sekolah (83,15) berada pada kategori baik. Hal ini menggambarkan bahwa penyelenggaraan pendidikan di SMP Negeri Kecamatan Rote Timur telah memenuhi indikator dasar mutu pendidikan.
2. Secara parsial, keempat variabel bebas (kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, proses pembelajaran, dan fasilitas sekolah) berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu sekolah, dengan nilai Sig. < 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa dalam meningkatkan mutu sekolah kepala sekolah harus menjadi pemimpin yang baik, guru memiliki kompetensi yang sesuai, dan proses pembelajaran berjalan dengan efektif serta fasilitas juga memadai.
3. Secara simultan, kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, proses pembelajaran, dan fasilitas sekolah berpengaruh signifikan terhadap mutu sekolah dengan nilai $F_{hitung} = 14,696$ dan Sig. = 0,000. Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,512$) menunjukkan bahwa 51,2% variasi mutu sekolah

dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebas, sementara sisanya 48,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini artinya ketika kepemimpinan, kompetensi guru, proses pembelajaran, dan fasilitas sekolah berfungsi secara optimal, maka sekolah akan mampu meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Sebaliknya, kelemahan pada salah satu aspek dapat menurunkan efektivitas keseluruhan sistem.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Diperlukan peningkatan kapasitas kepala sekolah dan guru melalui program pelatihan berkelanjutan terarah, mencakup pengembangan kepemimpinan strategis, peningkatan pedagogik, dan adaptasi terhadap perubahan kurikulum. Hal ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan manajemen sekolah dan proses pembelajaran lebih efektif dan responsif terhadap kondisi pendidikan saat ini.
2. Disarankan agar sekolah memperkuat infrastruktur teknologi pendidikan, khususnya penyediaan akses internet yang stabil dan pengadaan perangkat digital, penunjang pembelajaran. Upaya ini penting untuk mendukung implementasi pembelajaran berbasis teknologi dan memfasilitasi transformasi digital dalam lingkungan sekolah.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain Mixed Methods agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif, baik dari sisi kuantitatif maupun kualitatif terkait variabel-variabel yang diteliti